

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah strategi untuk meningkatkan kekuatan masyarakat melalui mendorong, menginspirasi, menciptakan kesadaran, dan mengembangkan potensi kelompok. Pemberdayaan berupaya menjadikan individu mandiri, tidak mandiri, mampu menciptakan penemuan-penemuan baru, dan mampu meningkatkan perekonomiannya, karena peran masyarakat sangat penting dalam upaya pemberdayaan tersebut.<sup>1</sup>

Upaya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, mulai dari kesejahteraan keluarga, kemandirian miskin, dan mengangkat derajat masyarakat dari lapisan terbawah. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah. Dalam melakukan suatu pemberdayaan perlunya suatu partisipasi dari masyarakat untuk berjalannya suatu program pemberdayaan. Kegiatan utama pemberdayaan yaitu Ciptakan lapangan kerja dengan memberikan pelatihan. Oleh karena itu, sangat penting bagi instansi pemerintah yang tepat untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan bertujuan untuk menunjukkan kondisi atau hasil yang dapat dicapai melalui perubahan sosial, seperti masyarakat miskin diberdayakan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, baik secara ekonomi maupun sosial, seperti memiliki pekerjaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi*, (Semarang: Media Publishing, 2017), hlm. 16

<sup>2</sup>Rauf A. Hatu, *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat*, Jurnal Inovasi, Vol 7 No 7, (Desember 2010), hlm.243

Pemberdayaan mengubah manusia menjadi individu yang percaya diri dengan banyak pilihan untuk dipilih yang bebas dari paksaan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek pemberdayaan dalam situasi ini, tetapi juga merupakan subjek dari pemberdayaan. Akibatnya, pembangunan yang berpusat pada manusia memasukkan pemberdayaan ini. Yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan berkonsentrasi pada pembangunan manusia. Keberadaan usaha jamur tiram memiliki potensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Disamping itu jamur tiram mudah dibudidayakan dan mudah untuk pemeliharaan jamur tiram.

Jamur merupakan organisme yang mampu bertahan hidup pada berbagai lingkungan dan media yang berbeda-beda. Iklim negara Indonesia yang panas dengan kelembapan yang cukup tinggi, merupakan kondisi yang ideal untuk salah satu jenis jamur yang mudah dibudidayakan yaitu jamur tiram putih. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan budidaya jamur tiram waktu panennya singkat sekitar 1 sampai 3 bulan, bahkan ada yang hanya 1 hari panen, serta benih jamur tiram mudah diperoleh dengan harga yang cukup terjangkau.<sup>3</sup>

Jamur tiram adalah salah satu sayuran paling populer di lingkungan itu. Budidaya jamur tiram bisa menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat. Suatu perusahaan dikatakan berkembang dengan baik jika proses bisnisnya berjalan dengan lancar dan meningkatkan produktivitas karyawannya.

Jamur tiram telah lama dimanfaatkan sebagai sumber bahan dasar yang diolah menjadi santapan lezat secara rutin. Pasar jamur tiram di Indonesia tidak hanya terbatas pada jamur segar, tetapi juga jamur olahan. Bisnis budidaya jamur tiram adalah usaha yang serba guna dan cepat

---

<sup>3</sup>Edy Triono, *Budi Daya Jamur Tiram Dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon*, Jurnal Karinov, Vol.3 No 2 (Mei 2020), hlm.64

dimulai. Bisnis ini tidak membutuhkan kemampuan unik. Ini juga tidak membutuhkan uang dalam jumlah besar dalam hal modal.<sup>4</sup>

Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha budidaya jamur tiram yang dibentuk oleh Bapak Ali Sadikin Brutu pada tahun 2012 sangat membantu masyarakat di kelurahan Sari Rejo. Dengan harga pasar jamur tiram saat ini per/kg di jual Dua Puluh Ribu Rupiah (Rp. 20.000) Tergantung pada nutrisi dalam media tanam, panen massal dapat dilakukan setiap hari; 1 (satu) buah media tanam biasanya menghasilkan 8 sd 10 kg jamur per hari; jika harga jamur yang dijual per kilo berkisar Rp. 20.000, artinya petani jamur akan mendapat penghasilan sekitar Rp. 150.000 per hari, hasil panen jamur tiram otomatis akan lebih menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Pembudidayaan jamur tiram di kelurahan Sari Rejo ini sangat menguntungkan karena itu mereka berinisiatif untuk membudidayakan jamur tiram dan membagikan ilmu tersebut kepada masyarakat sari rejo bahkan masyarakat luar desa yang tertarik dengan budidaya jamur. Karena perusahaan budidaya jamur tiram panen lebih cepat dan memberikan hasil yang menjanjikan, ekonomi keluarga yang sebelumnya cukup rendah, tampaknya mulai membaik dengan bisnis budidaya jamur tiram.

Masyarakat di desa Sari Rejo berkumpul dalam satu pertemuan dan diajari cara menanam jamur tiram putih; pertemuan ini merupakan bentuk umum bagi masyarakat di desa Sari Rejo kecamatan Medan Polonia. (Pendidikan Kerja Lapangan).

Menurut pengamatan awal, ada tiga lokasi produksi jamur tiram di desa yang semuanya dikuasai oleh rumah tangga masyarakat Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia. Usaha budi daya jamur tiram di kelurahan Sari Rejo saling menguntungkan dan saling membantu satu sama lain untuk mendapatkan hasil jamur yang diinginkan. Yaitu usaha budi daya jamur tiram Bapak Ali

---

<sup>4</sup>Titi Moslem, *Panduan Lengkap Budidaya Jamur Tiram*, ( Zahara Pustaka, 2020), hlm. 27

Sadikin Brutu yang menyediakan bibit jamur dan pemasaran, setelah bibit di proses lalu di beli oleh bapak Niko dan Bapak Saiful untuk dilakukan budi daya jamur tiram, jika jamur tiram di rasa telah berkembang dan menghasilkan, hasil dari budi daya jamur tiram di rasa telah berkembang dan menghasilkan, hasil dari budi daya jamur tiram di jual lagi kepada bapak Ali untuk dilakukan pemasaran di daerah kelurahan Sari Rejo bahkan pemasaran bisa dilakukan sampai keluar kota yakni di daerah Aceh dan Riau.

Namun terdapat permasalahan yang terjadi dalam proses pembudidayaan jamur tiram di kelurahan Sari Rejo yaitu jika hasil panen tidak mencapai target maka hasil yang mereka dapatkan pun akan menurun. Diketahui harga pasar jamur tiram saat ini per/kg di jual Dua Puluh Ribu Rupiah (Rp. 20.000) Tergantung pada nutrisi dalam media pertumbuhan, panen massal dapat dilakukan setiap hari; 1 (satu) media tanam biasanya menghasilkan 10 sd 20 kg jamur per hari; jika harga jamur ini dijual per kilonya sekitar Rp. 20.000, petani jamur akan mendapatkan sekitar Rp. 150.000 per hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah keadaan dalam latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi keluarga dalam budi daya jamur tiram di kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia?
2. Bagaimana pemasaran yang dilakukan budidaya jamur tiram di kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia.
3. Apa faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui budidaya jamur tiram di kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lebih jauh tentang metode pemberdayaan ekonomi keluarga dalam produksi jamur tiram di Sari Rejo kabupaten Polonia Medan.
2. Mengetahui cara promosi produksi jamur tiram di Dusun Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui alasan apa yang menghambat pemberdayaan ekonomi keluarga melalui produksi jamur tiram di dusun Sari Rejo kecamatan Medan Polonia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi peneliti dan pembaca tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui budidaya jamur tiram sebagai sarana peningkatan perekonomian masyarakat.
2. Manfaat praktis penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan bagi mitra usaha dan masyarakat dalam pemberdayaan usahatani jamur tiram putih.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini akan disusun secara sistematis mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dan kesimpulan, yang terdiri dari bab-bab dan sub-bab yang saling terkait, untuk menentukan topik.

BAB I merupakan bagian pertama yang berisi pendahuluan. Konteks topik akan dibahas dalam pendahuluan, yang akan menguraikan tantangan yang muncul di lokasi yang akan kita selidiki.

Mengikuti konteks masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dibahas.

Landasan teori dibahas lebih lanjut pada BAB II. Bab ini akan membahas konsep pemberdayaan masyarakat, ekonomi keluarga, dan produksi jamur tiram dari sudut pandang teoritis.

Metodologi penelitian dibahas lebih lanjut pada BAB III yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, metode pengumpulan data, validitas data, dan validitas data.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman akan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan cara yang efisien dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Menurut Sumardjo (2003), pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk menentukan masa depannya sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas hidup bagi diri sendiri dan komunitasnya dengan meningkatkan peluang, kemauan/motivasi, dan kemampuan mengakses sumber daya.<sup>5</sup>

##### **2. Ekonomi Keluarga**

Ungkapan oikos dan namos, yang berarti "mengendalikan rumah", berasal dari kata Yunani oikos dan namos. Dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa ekonomi mengatur rumah tangga berdasarkan pengetahuan ini. Yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia

---

<sup>5</sup>Kiki Endah, *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*, Jurnal Moderat, Vol.6 No.1 (Februari 2020) hlm 137

melalui kegiatan ekonomi atau rekreasi. memiliki nilai ekonomi dan terikat pada penciptaan produk atau jasa yang nyata.<sup>6</sup>

Karena ekonomi keluarga adalah tugas bersama, suami dan istri harus bekerja sama untuk memilih cara menggunakan uang mereka secara efektif, kebutuhan mana yang harus diprioritaskan, dan mana yang harus disisihkan atau ditunda terlebih dahulu.<sup>7</sup>

Ekonomi yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan keluarga untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka sehingga mencapai kekayaan melalui budidaya jamur tiram.

### 3. Pembudidayaan Usaha Jamur Tiram

Budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah teknik atau cara memelihara atau membudidayakan sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi petani, seperti budidaya jamur, budidaya ikan, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Bisnis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian dengan memperkenalkan barang dan jasa dengan angka penjualan tahunan. Usaha dibagi menjadi dua bagian: Petani kecil dan pedagang kaki lima termasuk pengusaha yang termasuk dalam kategori usaha kecil informal, yaitu usaha yang belum berbadan hukum. Kedua perusahaan kecil bersejarah ini terikat dengan seni budaya dan menggunakan peralatan manufaktur sederhana yang telah digunakan selama berabad-abad. Penggarap, yang sering dikenal sebagai pedagang kaki lima, adalah pemilik usaha kecil yang berjuang untuk menghidupi keluarga mereka.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta, UII Press, 2004) hlm. 55.

<sup>7</sup>Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, edisi revisi (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 118

<sup>8</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1997, Edisi Kedua), hlm 150

<sup>9</sup>M.Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm 1

Dalam islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kau akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, kemudian diberitakan-Nya kepada kau apa yang telah kau kerjakan.” (QS. At-Taubah : 105)*<sup>10</sup>

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu yang mudah diproduksi karena memiliki toleransi lingkungan yang kuat. Jamur tiram memiliki nilai gizi yang lebih tinggi dibandingkan jamur kayu lainnya. Jamur tiram memberikan manfaat kesehatan, antara lain menghindari penyakit diabetes dan penyempitan pembuluh darah, menurunkan kolesterol darah, serta meningkatkan energi dan daya tahan tubuh.<sup>11</sup>

#### 4. Pengertian judul menurut peneliti

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat agar terhindar dari kemiskinan dan memiliki potensi untuk berusaha melakukan hal yang dapat membantu menghasilkan perekonomian. Usaha merupakan suatu tindakan yang dilakukan akan dapat menghasilkan dan membantu perekonomian masyarakat contohnya seperti usaha budidaya jamur tiram yang jika ditekuni akan menaikkan perekonomian masyarakat di kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia.

---

<sup>10</sup>Qur'an Hafalan. (Jakarta: Almahira,2010), hlm 203.

<sup>11</sup>Enjo Suharjo, *Budi Daya Jamur Tiram Media Kardus*, (AgroMedia, 2015) hlm. 2